

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI'
AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis.
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1. 15. 375
NO. INDUK	: 150.375

Oleh:

NAIS STANAUL ATHIYAH

NIM. 2021 111 280



**JURUSAN TARBIYAH/PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nais Stanaul Athiyah

NIM : 2021111280

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/ Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI’I AKROM KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan

NAIS STANAUL ATHIYAH
NIM. 2021111280

Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd
Jl. Bekasi Kaligangsa
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nais Stanaul Athiyah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAIS STANAUL ATHIYAH**
NIM : **2021 111 280**
Judul : **PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI
SMK SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAIS STANAUL ATHIYAH**

NIM : **2021 111 280**

Judul Skripsi: **PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI
SMK SYAFI' I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dra Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Ketua

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIM 197015 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridlo Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Bapak M. Nasir dan Ibunda tercinta Ibu Istiqomah, semoga selalau sehat wal afiyat. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikitpun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
- Kakak dan adik-adikku tersayang (M. Baihaqi, S.Pt, M.Sc., M. Ubaidillah, AMK, Irvan Zidni dan Na 'Imatul Afiyati). Semoga kita semua menjadi anak yang sholeh-sholehah yang berbakti kepada kedua orang tua dan bermanfaat untuk masyarakat.
- Para Guru dan Staff SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga diberi kemudahan dalam berkhidmat.
- Calon teman hidupku Rizam Arifin, S.Pd.I beserta keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita, mengabulkan dan melancarkan hajat do'a kita.
- Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya PMII, SPEAC, kelas F Tarbiyah angkatan 2011, teman-teman PPL dan KKN desa Kalisalak yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- Almameter tercinta STAIN Pekalongan.
- Untuk pembaca yang budiman.

MOTTO

فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ مِنْ بَعْدِي فَسِيرَىٰ اخْتِلَافًا كَثِيرًا فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ
الْخُلَفَاءِ الْمَهْدِيِّينَ الرَّاشِدِينَ تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ.

(رواه ابوداود)

“Maka bahwasanya siapa yang hidup (lama) di antaramu niscaya akan melihat perselisihan (faham) yang banyak. Ketika itu pegang teguhlah Sunnahku dan Sunnah Khalifah Rasyidin yang diberi hidayah. Pegang teguhlah itu dan gigitlah dengan gerahammu.” (H.R. Abu Dawud).¹

¹ Lihat Sunan Abu Dawud Juz IV, halaman 201

ABSTRAK

Athiyah, Nais Stanaul. 2015. Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan/ Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: Persepsi, Siswa, Pendidikan Aswaja.

Aswaja merupakan mata pelajaran khusus bagi satuan pendidikan tertentu dan jarang ditemukan di satuan pendidikan umum. Pendidikan *Aswaja* dimaksudkan untuk membentengi diri ditengah-tengah gempuran era globalisasi. Hal itu yang kemudian menuntut untuk dicantumkan materi *Aswaja* sebagai salah satu mata pelajaran pada kurikulum sekolah yang berbasis NU. Lembaganya di kenal dengan LP. Ma'arif NU. Salah satu sekolah di bawah naungan LP. Ma'arif NU adalah SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Sekolah tersebut ada kegiatan *Aswaja* seperti Istighosah, Ziarah kubur dan Nariyahan. Akan tetapi, pengetahuan siswa tentang pendidikan *Aswaja* lebih mengenal dari tradisi-tradisinya saja, sedangkan pada idealnya, pendidikan *Aswaja* tidak hanya pada tradisi, namun juga pada nilai-nilai pendidikan *Aswaja*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Bagaimana Persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* dan faktor apa saja yang melatar belakangi persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, untuk mengetahui Persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* dan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis data berupa deskriptif melalui metode induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan: Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan berupa teori dan aplikasi. Persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* adalah siswa menyadari bahwa pendidikan *Aswaja* sangat penting sebagai pedoman beragama, Siswa lebih mengetahui pendidikan *Aswaja* hanya dalam hal tradisi dan sejarah *Aswaja*. Selain itu, siswa merasa kesulitan dari kata-kata atau istilah asing pada materi *Aswaja*, termasuk pada nilai-nilai pendidikan *Aswaja* yang menjadi karakter khas *Aswaja*. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja*, antara lain: Informasi yang diterima oleh siswa di kelas, Faktor lingkungan yang mempengaruhi cara pandang siswa tentang pendidikan *Aswaja* serta rutinitas keagamaan dan dorongan orang tua yang menjadi faktor melatar belakangi persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Adapun salah satu tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang Persepsi siswa SMK Syafi’i Akrom tentang pendidikan Aswaja Kota Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan dan Para Staff yang telah membantu secara administrasi atas penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholekhuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi pengarahan.
3. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Mumun Muniroh, S. Psi, M.A. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
5. Bapak Suratno, S.Pd., M.Si. selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan Syafi'i Akrom Kota Pekalongan beserta staff yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
6. Bapak M. Kholil, S. IP, Ahmad Musyafak, S.Pd.I dan M. Iqbal, S.E. selaku guru pengampu Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota pekalongan yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Kedua orang tua, kakak dan adik serta sahabat-sahabat yang telah banyak memberi motivasi dan bantuan.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan Katsiran.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, April 2015
Penulis

Nais Stanaul Athiyah
NIM. 2021111280

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20

BAB II : PERSEPSI SISWA DAN PENDIDIKAN ASWAJA

A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi.....	23
2. Jenis-jenis Persepsi	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	28
4. Proses Terjadinya Persepsi	29
B. Siswa	
1. Pengertian Siswa.....	32
2. Karakteristik Siswa.....	34
C. Pendidikan Aswaja	
1. Definisi Aswaja	37
2. Histori Lahirnya Aswaja	39
3. Pokok-pokok Ajaran Aswaja dalam Islam.....	43
4. Nilai-nilai Pendidikan Aswaja.....	46
5. Tradisi Aswaja.....	52

BAB III : HASIL PENELITIAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

A. Profil SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	63
1. Sejarah Berdirinya SMK Syafi'i Akrom	63
2. Letak Geografis	65
3. Visi, Misi dan Tujuan	65
4. Struktur Kepengurusan	67

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	69
6. Sarana dan Prasarana	71
7. Kurikulum Aswaja.....	72
B. Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan..	85
C. Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	90
D. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	98

**BAB IV : ANALISIS PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN
ASWAJA DI SMK SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	102
B. Analisis Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	104
C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	107

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	111
C. Kata Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Panduan Instrumen Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Redja Mudyahardjo dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan secara sempit dan secara luas. Secara luas, pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.¹

Hidup manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia tidak mungkin mengalami proses perubahan, perkembangan dan kemajuan. Hakikat pendidikan adalah belajar, mendalami sebuah persoalan, mencari kebenaran dan memperbaiki kesalahan sehingga dari situ dapat diambil jalan atau cara baru untuk memperbaikinya dan untuk tidak melakukan kesalahan lagi atau setidaknya meminimalisasi yang dapat merugikan bagi diri untuk orang lain. Tujuan pendidikan tidak lain adalah

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 1

untuk mengetahui dan tahu alasan harus mengetahui sehingga itu bisa berguna atau tidak dalam kehidupannya.²

Bagi manusia, pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar pemenuh diri dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan. Untuk itu pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.³ Begitu juga dalam dunia pendidikan. Anak didik termasuk ruang lingkup terpenting dalam proses pendidikan, sebab tanpa ada anak didik tidak ada proses pendidikan sama sekali.

Anak didik merupakan makhluk aktif dan kreatif yang merasa selalu membutuhkan kebebasan untuk mengembangkan daya pikirnya. Oleh karena itu pula antara pendidik dan anak didik harus mempunyai sikap yang penuh dengan kasih sayang dan selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang harmonis, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik.⁴

Manusia juga membutuhkan agama. Karena agama memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Ajaran agama Islam bersumber pada norma-norma pokok yang dicantumkan di dalam Alqur'an dan Sunnah

² Muhammad Rifai, *K. H. Wahab Hasbullah: Biografi Singkat 1888-1971* (Jogjakarta: Garasi House Of Book, 2010), hlm 124

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 2

⁴ Binti Maunah, *Op. Cit.*, hlm 9

Rasulullah SAW. Sebagai suri tauladan (*Uswah Hasanah*) yang memberi contoh mempraktikkan ajaran Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) merupakan golongan orang-orang yang selalu berpedoman pada sunnah Nabi Muhammad SAW dan jalan para sahabat beliau baik diteropong lewat dinamika akidah, agama, amal-amal lahiriah atau akhlak hati.⁶ *Aswaja* adalah Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan sesuai dengan apa yang telah digariskan serta diamalkan oleh para sahabatnya.⁷

Sedangkan *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam sejarah Islam adalah golongan terbesar umat Islam yang mengikuti sistem pemahaman Islam, baik dalam Tauhid maupun Fiqih dengan mengutamakan dalil akal. Hal itu sebagaimana tercantum dalam sunnah Rasulullah SAW dan sunah Khulafaurrosyidin r.a. istilah *Ahlussunnah Wal Jamaah* dalam banyak hal serupa dengan istilah *Ahlussunnah Wal Jama'ah wal-atsar, ahlul hadits was sunnah, ahlussunnah wal ashab al hadits, ahlussunnah wal istiqomah dan ahlul haq wa sunnah*.⁸

Aswaja tercermin dalam rumusan yang digagas oleh Imam Asy'ari dan Imam Maturidi di bidang Tauhid, sedangkan dalam masalah perbuatan badaniyah (*fiqh*) terwujud dengan mengikuti salah satu madzhab empat

⁵ M. Yatimin Abdullah, *Ahlak Prespektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 2

⁶ Tim Penyusun, *Gerbang Pesantren: Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah* (Kediri: LIM Press Lirboyo, 2009), hlm 3

⁷ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2009), hlm 9

⁸ A. N. Nuril Huda, *Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) menjawab soal tradisi dan kekinian* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 14

(Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) serta dalam *Tasawuf* mengikuti Imam Junaid Al-Baghdadi dan Imam Ghazali.⁹

Sedangkan Pendidikan *Aswaja* diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa visi *Aswaja* adalah untuk mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil (*tawassuth* dan *i'tidal*), berdisiplin, berkeeseimbangan (*tawazun*), bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya *Ahlussunnah wal jama'ah* (*amar ma'ruf nahi munkar*).¹⁰

Aswaja merupakan mata pelajaran khusus bagi satuan pendidikan tertentu, oleh karena itu mata pelajaran ini sangat jarang kita temukan di lembaga-lembaga pendidikan secara umum. *Aswaja* yang dimaksud adalah *Aswaja* yang berbasis Nahdliyah atau biasa di kenal dengan Nahdlatul Ulama (NU).

Banyaknya lembaga pendidikan di bawah naungan NU berbanding lurus dengan jumlah umat NU yang mayoritas di negeri ini. Hal itu yang kemudian menuntut untuk dicantumkannya materi *Aswaja* sebagai salah satu mata pelajaran pada kurikulum sekolah yang berbasis NU. Untuk mengorganisasikan dan melaksanakan kebijakan NU dalam bidang pendidikan, pada Mukhtamar XIII NU (11-16 Juni 1938) di Menes Banten, telah dibentuk bagian "Ma'arif" yang sekarang populer dengan "Lembaga Pendidikan Ma'arif" disingkat dengan "LP Ma'arif".

⁹ Muhyiddin Abdusshomad, *Fiqh Tradisionalis: Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Cet-III (Malang: Pustaka Al-Bayan, 2005), hlm 3

¹⁰ Samsul Nizar, *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 316

LP. Ma'arif merupakan salah satu lembaga Nahdlatul Ulama yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan NU. Materi *Aswaja* berhasil menjalar dalam Muatan Lokal pada setiap satuan pendidikan berbasis NU sebagai proses internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah An-nahdliyah* dalam karakter setiap pribadi generasinya. Sampai sekarang materi tersebut terhimpun dalam satu mata pelajaran Pendidikan *Aswaja* (Ke-NU-An).¹¹

Salah satu lembaga yang berdiri dibawah naungan LP Ma'arif adalah SMK Syafi'i Akrom kota Pekalongan. Sekolah tersebut berdiri tahun 2004 yang diresmikan oleh Sa'id Agil Husain Al Munawar, Menteri Agama Republik Indonesia. SMK Syafi'i kota pekalongan merupakan prakarsa dari Ma'arif NU kota pekalongan.¹²

SMK Syafi'i Akrom adalah sekolah yang memiliki visi, "Tersedianya generasi muda yang profesional, mandiri dan berakhlaqul karimah, serta mendapat ridha Allah SWT, melalui perpaduan Iman Taqwa dan IPTEK" dengan tujuan siswa mempunyai kemampuan, pengetahuan agama dan umum, serta ketrampilan untuk melanjutkan pengabdian di masyarakat. *Aswaja* adalah salah satu mata pelajaran yang dalam kajiannya merujuk pada al-Qur'an dan sunah serta memiliki karakter menjaga konsep lama yang *masalahah* dan mengadopsi konsep baru yang lebih *masalahah*. Dalam tahap pemahamannya menggunakan cara logis dan rasional, karena

¹¹ As'ad Thoha, dkk, *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an*. (Jatim: PW LP Ma'arif, 2006), hlm 66

¹² <http://esemkasyafiakromkotapekalongan.blogspot.com/p/profil.html> pada tanggal 21 Desember 2014 pukul 16.27 WIB

mengaitkan materi dengan pengalaman-pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari bukan dengan *dogmatis* dan *doktrin* tertentu. Dengan demikian pendidikan *Aswaja* adalah salah satu unsur penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran di SMK Syafi'i Akrom kota Pekalongan.

Selain itu, mengingat keberadaan lembaga ini yang berdiri di bawah naungan pondok pesantren yang berbasis salafi *ala nahdliyah*, dimana peserta didiknya juga merupakan kaum santri yang dipersiapkan sebagai kader penerus misi perjuangan *kyai*. Dari mereka diharapkan nantinya akan lahir generasi-generasi *kyai* yang unggul serta mampu menjadi pilar-pilar kokoh dalam mensyi'arkan Islam di tengah-tengah masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *tawasut*, *tawazun* dan *tasamuh*.

Kegiatan *Aswaja* dalam sekolah tersebut seperti *Istighosah* (*tawassul*, *dzikir* dan *Tahlil*) yang dilaksanakan setiap dua minggu satu kali pada hari Sabtu yang di pimpin oleh salah satu guru, kemudian ditirukan oleh semua warga sekolah, baik guru maupun siswa dan setiap pagi sebelum masuk kelas ada doa pagi yang di pimpin oleh satu siswa kemudian ditirukan oleh semua warga sekolah. Kegiatan tersebut menjadi ciri khas tersendiri bagi sekolah tersebut yang tidak lain adalah sekolah NU.¹³

Akan tetapi, pengetahuan siswa tentang pendidikan *Aswaja* lebih mengenal dari tradisi-tradisinya saja, karena tradisi tersebut sudah biasa mereka lakukan di rumah maupun di sekolah.

¹³ M. Kholil, S.IP, Guru *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2015.

Dengan demikian, atas dasar pengamatan sementara bahwa di SMK Syafi'i Akrom kota Pekalongan adalah sekolah yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan *Aswaja*. Akan tetapi siswa hanya memahami pendidikan *Aswaja* dari tradisi keagamaanya saja. Sedangkan idealnya, pendidikan *Aswaja* tidak hanya pada tradisinya saja melainkan mempunyai nilai-nilai karakter yang menjadi ciri khas *Aswaja*.

Latar belakang masalah di atas tidak lepas dari pandangan para siswa mengenai pendidikan *Aswaja* yang sesuai dengan pengalaman selama menjadi Siswa di sekolah tersebut sebagai langkah awal untuk menuju suksesnya suatu kegiatan proses pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI'I AKROM", dengan alasan:

1. Pentingnya mengenal dan memahami ajaran Rasulullah SAW yang ada di dalam ajaran *Aswaja*.
2. Pentingnya pendidikan agama Islam yang sesuai dengan ajaran *Aswaja* bagi kehidupan umat Islam sebagai acuan dalam bertingkah laku.
3. SMK Syafi'i Akrom adalah sekolah kejuruan yang mengembangkan pendidikan agama Islam berdasarkan *Aswaja*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

2. Bagaimana Persepsi siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota pekalongan?
3. Apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul diatas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah, yaitu:

a. Persepsi

Persepsi adalah reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Persepsi biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dirumuskan setelah dilakukan perangsangan.¹⁴

Sedangkan menurut teori Behaviorisme, persepsi adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari lingkungan. Jika rangsang dan persepsi dipasangkan atau dikondisikan, maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.¹⁵

b. Siswa

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁶

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak didik yang sedang menuntut ilmu di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

¹⁴ El Santoso dan S. Priatno, *Kamus Bahasa Indonesia* (Semarang: Mekar, 2000), hlm 123

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 73

¹⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 23

c. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata *didik*. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹⁷

d. Aswaja

Aswaja adalah Orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas sahabat (*maa ana alaihi wa ashhabi*), baik di dalam syariat (hukum Islam) maupun akidah dan tasawuf.¹⁸

Dengan demikian, yang dimaksud dengan “Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”, yaitu pemberian pendapat, kesan atau pandangan teoritis yang berhubungan dengan nilai-nilai Pendidikan *Aswaja* sebagai tuntunan dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 240

¹⁸ <http://fauzulandim.blogspot.com/2013/01/aswaja-menurut-kh-hasyim-asyari-dan-kh.html> pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 10.32 WIB

Sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi keilmuan secara konseptual dan pengembangan cakrawala pemikiran *Aswaja*.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap perkembangan Pendidikan *Aswaja* kedepan.
 - c. Dapat menjadi sumber atau acuan peneliti-peneliti yang berkeinginan untuk mengkaji permasalahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Digunakan sebagai kajian bagi para guru untuk melakukan proses pembelajaran yang tidak hanya menitik beratkan pada aspek pengetahuan saja tetapi juga pada aspek kerohanian.
- b. Diharapkan dapat memberi gambaran kepada orang tua tentang materi pendidikan *Aswaja* yang harus diberikan kepada anak-anaknya.
- c. Sebagai bahan masukan kepada siswa SMK Syafi'i Akrom bahwa untuk menghadapi kehidupan di era globalisasi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan saja, akan tetapi keyakinan atau pondasi yang kuat agar tetap teguh pada pendiriannya dimanapun mereka berada.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses terdahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat

pendengaran, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari individu dengan dunia lainnya. Stimulus yang di indera itu kemudian di organisasikan dan di interpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera itu, dan proses ini disebut persepsi.¹⁹

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²⁰

Sedangkan istilah pendidikan Islam menurut Tisna Atmaja mencakup berbagai muatan nilai di dalamnya. Pengertian pertama dapat ditampilkan bahwa pendidikan Islam adalah semua jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga Islam. Pengertian kedua, pendidikan Islam adalah semua lembaga pendidikan yang secara eksplisit berdiri di atas label pendidikan Islam atau berciri khas keagamaan.²¹

Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) adalah aliran pemahaman keagamaan yang bercita-cita mengamalkan syariat Islam secara murni, sesuai yang dikehendaki Allah SWT. Umat Islam dituntut mengamalkan

¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 87-88

²⁰ <http://riantinuri.blogspot.com/2013/03/pendidikan.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2015, Pukul 11.26 WIB

²¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 6

ketentuan-ketentuan (wahyu) Allah, sedangkan wahyu yang diturunkan bersifat *gaib* dan disampaikan dalam *kegaiban*. Untuk itu tidak ada yang patut mengaku sebagai pengamal syariat Islam secara mutlak benar kecuali Rasulullah SAW, karena beliau adalah yang menerima wahyu Allah SWT selain Rasulullah, para sahabat yang selalu dekat dengannya adalah umat Islam yang kualitas pemahaman terhadap wahyu mendekati sempurna, karena mereka tahu persis bagaimana Nabi Muhammad SAW memahami dan mengamalkan wahyu.

Umat Islam dituntut memahami dan mengamalkan syariat Islam sesuai kehendak Allah SWT sebagaimana diamalkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Tetapi wahyu sudah tidak turun lagi, yang tinggal hanya catatan berupa mushaf Al-qur'an dan Nabi sebagai patron ajaran Islam sudah wafat, hanya meninggalkan sunnah berupa ucapan, perbuatan dan ketetapan yang tercatat di dalam kitab-kitab hadis. Begitu juga para sahabat, hanya meninggalkan *atsar* (bekas), maka untuk memenuhi tuntutan tersebut umat Islam hanya dapat melakukannya melalui proses identifikasi pendidikan dari kelompok pemahaman yang hampir sama dengan amalan Nabi SAW dan para sahabat yang disebut *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.²²

Adapun *Aswaja* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Aswaja An-Nahdliyah* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Yang berpedoman pada Alqur-an, Hadits, Ijma' dan Qiyas sebagai sumber ajaran Islam. Dan

²² M. Ali Haidar, *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 41

di dalam memahami agama dari sumber-sumbernya tersebut menggunakan pendekatan: a). Dibidang Aqidah mengikuti paham Aswaja yang dipelopori oleh Imam Al Asy'ari dan Al Maturidzi; b). Dibidang Fiqih dengan mengikuti salah satu Madzhab empat (Abu Hanifah, As Syafi'i, Imam Maliki, dan Ibnu Hambali); c). Dibidang Tasawuf mengikuti cara yang ditetapkan oleh Imam Al Junaidi Al Baghdadi dan Al Ghozali.²³

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru. Sebelum ini banyak yang sudah mengkaji objek penelitian tentang *Aswaja*. Oleh karena itu, penulisan dan penekanan penelitian ini harus berbeda dengan hasil penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa karya yang memuat tentang *Aswaja*, antara lain:

Pertama, di dalam skripsi Muhammad Baihaqi, S.Pd.I NIM 232 06 153, Alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan *Aswaja* Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa MAS HIFAL Pekalongan" mengemukakan bahwa Pendidikan *Aswaja* mempunyai pengaruh positif yang signifikan artinya dengan pelaksanaan pendidikan *Aswaja*, akhlak siswa dapat ditingkatkan.²⁴

Kedua, skripsi Murifah, S.Pd.I NIM 232 107 353, Alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan *Aswaja*

²³ A.N Nuril Huda, *Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) menjawab persolan tradisi dan kekinian* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 5

²⁴ Muhammad Baihaqi, *Skripsi: Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Aswaja Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa MAS HIFAL Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm 87

Dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan)” mengemukakan bahwa implementasi pendidikan *Aswaja* (*tasamuh, tawasut, tawazun, i'tidal dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*) dalam pendidikan Islam di MAS Simbangkulon dilaksanakan dengan pembekalan teori dari kitab salaf, aktifitas ritual (amaliyah-amaliyah aswaja) dan penjagaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran ke-*Aswajaan* di MAS Simbangkulon tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga Aplikatif.²⁵

Dari telaah pustaka di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki titik fokus yang berbeda dengan penelitian terdahulu, yaitu peneliti ingin lebih menekankan pada pembahasan persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, akan dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa komponen pendidikan, diantaranya kurikulum, tujuan, materi, metode, media, strategi mengajar langsung ke siswa dan evaluasi memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Apabila suatu komponen tersebut tidak terpenuhi bahkan tidak ada, maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai. Begitu juga jika peserta didik tidak begitu antusias bahkan tidak berperan didalam kegiatan belajar mengajar, maka pendidikan tersebut kurang maksimal.

²⁵ Muripah, *Skripsi: Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan)* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm 92

Termasuk dalam pendapat mereka terhadap suatu pembelajaran ataupun materi tersebut.

Dengan demikian, siswa berperan sangat penting, karena dengan adanya siswa, pembelajaran dapat dikatakan sukses apabila pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yaitu salah satunya memberi kesan yang baik pada siswa.

Kesan tersebut datang dari dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya dan sebagian besar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Persepsi tidak hanya ditentukan oleh stimulus secara objektif, tetapi juga akan ditentukan oleh keadaan diri yang mempersepsi sehingga muncul persepsi positif atau negatif dari dalam diri individu dan terkadang juga mempengaruhi pengetahuan mereka terhadap suatu materi.

Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ini sebagai salah satu lembaga pertahanan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah diharapkan mampu menanamkan dan mendoktrin ajaran-ajaran agama berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Pendidikan *Aswaja* harus mampu membentuk jati diri para siswa melalui pengajaran nilai-nilai agama Islam. Hal ini diusahakan agar mereka tidak hanya memahami ajaran agama Islam saja melainkan lebih memahami bahwa ajaran agama Islam khususnya pendidikan *Aswaja* merupakan suatu nilai yang harus diyakini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, Persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* sangat penting untuk mendorong siswa menuju pembelajaran yang lebih baik dari pengalaman mereka selama menjadi siswa dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari Siswa. Data tersebut yang berkaitan dengan pendidikan *Aswaja* dan diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang logis dan masuk akal.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu jenis penelitian mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai suatu unit sosial tersebut.²⁷ Dengan turun ke lapangan, maka data-data serta informasi mengenai persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* dapat diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara jelas.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama atau pokok dalam penelitian.²⁸ Adapun yang tergolong dalam sumber data primer penelitian ini adalah:

- 1) Guru Mapel *Aswaja* SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
- 2) Siswa SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
- 3) Dokumentasi dan buku-buku ke-*Aswaja*-an. Karena buku-buku tersebut merupakan sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah yang diteliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer.²⁹ Adapun sumber data sekunder

²⁷ Saifudin Azwar, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 8

²⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm 132

dalam penelitian ini yaitu arsip-arsip di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. *Interview* (wawancara)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden atau dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara.³¹ Dengan teknik ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan para Siswa SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, legger, agenda, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.³² Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat

²⁹ *Ibid.*, hlm 132

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, cet. Ke-6, 2002), hlm 151

³¹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm 135

³² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm 46

dokumenter, seperti struktur organisasi sekolah serta situasi dan kondisi di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

4. Teknik analisis data

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.³³

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, interview dan dokumentasi, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisa data yang dipakai adalah analisa data dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis kemukakan tentang sistematika penulisan skripsi secara garis besar. Di sini sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas 5 bab, yaitu:

³³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 171-172

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm 193

Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Persepsi, Siswa dan Pendidikan Aswaja. Persepsi terdiri atas pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan proses terjadinya persepsi. Siswa terdiri atas pengertian siswa dan karakteristik siswa. Pendidikan Aswaja terdiri atas definisi Aswaja, histori lahirnya Aswaja, pokok-pokok ajaran Aswaja dalam Islam, nilai-nilai pendidikan Aswaja dan tradisi Aswaja.

Bab III : Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang membahas: a) Profil SMK Syafi'i Akrom meliputi sejarah berdirinya SMK Syafi'i Akrom, letak geografis, visi misi dan tujuan SMK Syafi'i Akrom, struktur kepengurusan, keadaan Guru dan Siswa, sarana dan prasarana dan kurikulum *Aswaja*. b) Pelaksanaan pembelajaran *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom. c) Persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom. d) Faktor yang melatarbelakangi persepsi siswa tentang pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom.

Bab IV : Analisis Persepsi Siswa tentang Pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dalam bab ini memuat tentang Analisis pelaksanaan pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom, Analisis persepsi siswa terhadap pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom dan

Analisis faktor-faktor yang melatarbelakangi persepsi siswa tentang Pendidikan *Aswaja* di SMK Syafi'i Akrom.

Bab V : Penutup. Yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dengan judul: “PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI’I AKROM KOTA PEKALONGAN”, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pendidikan Aswaja di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan tidak hanya memberikan materi melalui teori dalam bentuk satu jam pelajaran saja, namun juga mempraktikannya melalui amalan-amalan yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi suatu rutinitas keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pendidikan Aswaja merupakan salah satu materi penting yang menjadi ciri khas pendidikan di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan yang berdiri dibawah naungan LP. Ma’arif NU.
2. Persepsi siswa tentang pendidikan Aswaja di SMK Syafi’i Akrom adalah siswa menyadari bahwa pendidikan Aswaja sangat penting sebagai pedoman hidup yang kuat dalam beragama dimanapun mereka berada. Siswa lebih mengetahui pendidikan Aswaja hanya dalam hal tradisi dan sejarah Aswaja. Selain itu, siswa merasa kesulitan dari kata-kata atau istilah asing pada materi Aswaja, seperti Istinbat, Ittibak, talfiq, tarjih, dll. Dari perhatian siswa terhadap nilai-nilai pendidikan Aswaja menjadikan persepsi siswa menjadi positif akan nilai-nilai tersebut. Pengalaman siswa

mendapat pendidikan Aswaja di kelas menimbulkan suatu persepsi positif dan negatif tentang pendidikan Aswaja.

3. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pendidikan Aswaja di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, yaitu antara lain:
 - a. Informasi yang diterima oleh siswa di kelas akan menjadi bahan persepsi siswa terhadap apa yang di ketahuinya ketika informasi tersebut terkesan menyenangkan, maka persepsipun menjadi positif. Namun bila informasi yang di dapat itu sepotong-potong atau kurang jelas, maka bisa mengakibatkan persepsi itu negatif.
 - b. Faktor lingkungan yang mempengaruhi cara pandang siswa tentang pendidikan Aswaja.
 - c. Kegiatan rutinitas siswa dalam pendidikan Aswaja serta dorongan dari orangtua yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Aswaja diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan materi saja kepada siswa namun juga praktik amalan-amalannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk para guru SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan diharapkan tetap konsisten melestarikan tradisi-tradisi Aswaja dilingkungan sekolah pada khususnya dan diluar sekolah pada umumnya.

2. Guru diharapkan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan realita sosial sehingga materi Aswaja dapat tersampaikan secara optimal dan efektif. Sekaligus menjadi teladan baik bagi siswa dalam mengamalkan pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
3. Siswa diharapkan bisa mengoptimalkan diri dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas sehingga materi Aswaja yang didapat bisa menjadikan landasan dalam keyakinan beragama bagi siswa serta dapat menjadi generasi penerus yang unggul dengan Akhlak Aswaja, yaitu Akhlakul Karimah.

C. Penutup

Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Kata demi kata dalam skripsi ini ditulis dengan penuh rasa tanggung jawab, namun harus tetap diakui bahwa kekurangan dan kesalahan sudah pasti terdapat dalam rangkaian kata dari awal hingga akhir. Untuk itu, penulis berharap kritik dan masukannya demi perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para budiman pada umumnya.

Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Akhlaq Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2005. *Fiqh Tradisionalis: Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Cet-III. Malang: Pustaka Al-Bayan.
- _____. 2009. *Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arifin, Abdullah Syamsul. 2008. *Membongkar Kebohongan Buku "Mantan Kyai NU Menggugat Shalawat dan Dzikir Syirik"*. Surabaya: Khalista.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Baihaqi, Muhammad. 2010. *Skripsi: Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Aswaja Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa MAS HIFAL Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Cowie, Ap (ed). 1994. *Oxford Advanced Learnear"s Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Munawir Abdul. 2006. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 2002. *Metodologi Research I*, cet. Ke-6 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Haidar, M. Ali. 1994. *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, A. N. Nuril. 2007. *Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) menjawab soal tradisi dan kekinian*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mannan, Abdul. 2012. *Aswaja Akidah Umat Islam Indonesia*. Kediri: PP. Al Falah Press.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muripah. 2011. *Skripsi: Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- M. Arifin, Tatang. 2001. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*, Cet. Ke-18. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramli, Imam Idrus. 2011. *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Surabaya: Khalista.

- Rifai, Muhammad. 2010. *K. H. Wahab Hasbullah: Biografi Singkat 1888-1971*. Jogjakarta: Garasi House Of Book.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Terjemahan Hadyna Pujaatmaka*, Jilid 1. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, El dan S. Priatno. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*. Semarang: Mekar.
- Sarwono, Sarlito Wawan. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Perdana Media.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke-VII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Cet. Ke-2. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukarnawadi, Abdul Aziz. 2009. *Sabda Sufistik Upaya Memahami Nilai-nilai Islam Melalui Pendekatan Tasawuf dan Tarekat*. Yogyakarta: Mahameru Press.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiq, Ahmad. 2006. "Memikirkan kembali Ahlussunnah Wal Jama'ah Nahdlotul Ulama". Dalam Buletin Atsar MAS Simbangkulon. Februari 2006. Pekalongan.
- Thoha, As'ad, dkk. 2006. *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an*. Jatim: PW LP Ma'arif.
- Thoyib, Ruswan. 2009. "Penerapan Nilai-nilai Aswaja bagi Pelajar NU Ma'arif". Dalam Majalah Ma'arif Media Pendidikan Alternatif. Semarang.
- Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Tim Penyusun. 2009. *Gerbang Pesantren: Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah*. Kediri: LIM Press Lirboyo.

- Tim PWNu Jawa Timur. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama'*. Surabaya.
- Tim Safari Ramadhan. Tt. *Membumikan Aswaja Eksistensi Aswaja ditengah Polemik Kontrofersi Bid'ah*. Kediri: KESIP ponpes.
- Tirtaraharja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuhri, Achmad Muhibbin. 2010. *Pemikiran KH. Muhammad Hasyim Asy'ari tentang Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Andim, Fauzul. 2013. "Aswaja Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Aqil Mahfiudz". <http://fauzulandim.blogspot.com/2013/01/aswaja-menurut-kh-hasyim-asyari-dan-kh.html> pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 10.32 WIB.
- Nuri, Rianti. 2013. "Pengertian Pendidikan". <http://riantinuri.blogspot.com/2013/03/pendidikan.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2015, Pukul 11.26 WIB.
- SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. 2014. "Profil SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan". <http://esemkasyafiakromkotapekalongan.blogspot.com/p/profil.html> pada tanggal 21 Desember 2014 pukul 16.27 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabatu No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ahmad Afroni, M. Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAIS STANAUL ATHIYAH

NIM : 2021111280

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI' I AKROM KOTA
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Muslih, M.Pd., Ph.D

P. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 428418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMK Syafi'i Akrom

di-

KOTA PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NAIS STANAUL ATHIYAH**

NIM : 2021111280

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN ASWAJA DI SMK SYAFI'I AKROM KOTA
PEKALONGAN"**

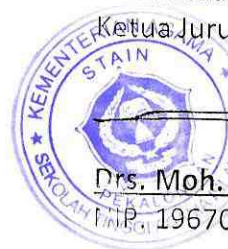
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/082/III/2015

F/423/KTU/29
12-07-2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suratno, S.Pd., M.Si.**
Jabatan : Kepala SMK Syafi'i Akrom
Unit Kerja : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :



Nama : **Nais Stanaul Athiyah**
Nim : 2021111280
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan di atas adalah Mahasiswa STAIN Pekalongan yang telah melaksanakan kegiatan Penelitian / observasi di SMK Syafi'i Akrom.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

-

Pekalongan, 25 maret 2015
Kepala SMK Syafi'i Akrom



Suratno, S.Pd., M.Si.
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nais Stanaul Athiyah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 22 Juli 1993
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kaliketing, Gg 2, Rt 011/ III, desa Kalimojosari, kec. Doro, Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nasir
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Istiqomah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Kaliketing, Gg 2, Rt 011/ III, desa Kalimojosari, kec. Doro, Kabupaten Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan TK Muslimat NU Kaliketing Doro Pekalongan tahun 1999
2. Tamatan MIS Kaliketing Doro Pekalongan tahun 2005
3. Tamatan MTs S Simbangkulon II Buaran Pekalongan tahun 2008
4. Tamatan MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan tahun 2011
5. Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Hormat saya,

Nais Stanaul Athiyah